

**JENIS-JENIS TANAMAN HERBA RIMPANG
BERPOTENSI OBAT
TYPES OF HERBAL PLANTS POTENTIAL
DRUGS**

Aldila Risma Imaniar¹⁾, Novy Eurika²⁾, Kukuh Munandar³⁾

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: aldillarisma25@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tanaman herba rimpang berpotensi obat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan di pekarangan rumah warga Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng yang ditetapkan dengan sengaja menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengetahui jenis-jenis tanaman herba rimpang yang terdapat di pekarangan rumah warga. Teknik wawancara dilakukan dengan informan untuk mengetahui potensi tanaman herba rimpang yang ditemukan sebagai obat. Hasil observasi menunjukkan terdapat 11 jenis dan 2 varietas tanaman herba rimpang, sedangkan hasil wawancara dengan informan menunjukkan tanaman herba rimpang yang berpotensi sebagai obat sebanyak 7 jenis dan 1 varietas dari hasil observasi yang ditemukan.

Kata Kunci : Tanaman Herba Rimpang, Potensi Obat

ABSTRACT

Purpose of this study is to know the types of plants herb rhizome potentially drug. The data were collected using observation and interview techniques. The observation was conducted in the yard of the homes of the residents of Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng purposely *purposive sampling* to know the types of herbaceous rhizome plants contained in the yard of residents' houses. Interview technique was done with informant to know the potential of herbaceous plants of rhizomes found as medicine. Observation results showed 11 species and 2 varieties of rhizomes herbaceous plants, while the results of interviews with informants showed rhizomes herbaceous plants that have potential as a drug of 7 types and 1 variety of observations found.

Keywords: Rhizome Herbal, Potential Drugs

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, di samping kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, karena dengan kondisi kesehatan yang baik manusia dapat melaksanakan proses kehidupan untuk tumbuh dan berkembang menjalankan segala aktivitas hidupnya (Katno dan Pramono, 2006). Salah satu cara untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit, masyarakat menggunakan potensi tumbuhan berpotensi obat. Tumbuhan obat dijadikan bahan

utama oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan tubuh. Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan penggunaannya telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi.

Siswanto (dalam Aeni dkk., 2017:1) menyatakan bahwa tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian dari tumbuhan, seluruh bagian dari tumbuhan dan atau sel dari tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit. Hidayat (dalam Warida dkk., 2017:2) menambahkan ada tiga hal yang bisa menjadi alasan kuat bahwa tumbuhan dikatakan sebagai tumbuhan obat, yaitu:

1. Tumbuhan atau bagian tumbuhan dapat memperkuat fungsi organ tubuh.
2. Tumbuhan atau bagian tumbuhan dapat menghilangkan racun atau penyakit.
3. Tumbuhan atau bagian tumbuhan dapat membangun sistem kekebalan tubuh.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki hutan tropis dengan keanekaragaman hayati terkaya dan kelembaban udara yang tinggi, sehingga memungkinkan tumbuhnya berbagai jenis tumbuhan. Kekayaan jenis tumbuhan yang tumbuh di Indonesia sangat berlimpah, termasuk di dalamnya adalah tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pengobatan. Di Indonesia diperkirakan terdapat ± 30.000 spesies tumbuhan, dan diketahui sekurang-kurangnya 9.600 spesies tumbuhan yang berkhasiat obat dan ± 300 spesies telah digunakan sebagai bahan obat tradisional oleh industri obat tradisional (Aeni dkk., 2017).

Menurut Auliana (dalam Situmorang dan Sihombing, 2018:117), menjelaskan bahwa salah satu kelompok tumbuhan yang berpotensi sebagai obat adalah dari suku *Zingiberaceae*. Suku *Zingiberaceae* adalah jenis tumbuhan temu-temuan atau jahe-jahean yang memiliki rimpang dan berbau khas. Tumbuhan dari suku *Zingiberaceae* sangat sering dijumpai di kawasan Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia beriklim tropis yang sangat sesuai untuk tumbuhnya berbagai jenis tumbuhan dari suku *Zingiberaceae*.

Berdasarkan data terakhir pada tahun 2015, Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 47.922 km² dan terdapat 38 kabupaten/kota yang terdiri atas 29 Kabupaten dan 9 kota. Salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yaitu Kabupaten Jember. Secara umum, wilayah Kabupaten Jember

terbagi dalam beberapa karakteristik wilayah berupa pegunungan, bukit, rawa, laut dan hutan subtropis. Karakteristik wilayah yang sedemikian rupa telah menyediakan kekayaan keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Sebagian besar sumber mata pencaharian masyarakat tergantung pada sumber daya alam.

Kabupaten Jember terdiri dari 31 Kecamatan, dengan luas wilayah secara keseluruhan 3.293,34 km² atau 329.334 Ha. Salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Jember yaitu Kecamatan Ajung dan salah satu wilayah yang dinilai memiliki potensi tanaman herba rimpang adalah di Afdeling PTPN XII Kebun Renteng tepatnya di pekarangan rumah warga. Penelitian dilakukan di Afdeling Tri Tunggal karena potensi yang terdapat di Afdeling Tri Tunggal yaitu jenis-jenis tanaman yang secara sengaja ditanam oleh warga setempat yang bertempat tinggal di perumahan tersebut. Tanaman yang ditanam warga harus memiliki potensi atau yang dapat dimanfaatkan, antara lain tanaman toga (obat keluarga), tanaman hias, dan tanaman pangan. Keuntungan obat berbahan dasar tumbuhan yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah kemudahan untuk memperoleh bahan bakunya dan dapat ditanam di pekarangan rumah sendiri, serta dapat diramu sendiri di rumah (Yansip dkk., 2017).

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 teknik yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng. Observasi dilakukan selama 9 hari, pada tanggal 11 Mei sampai 19 Mei 2018 untuk mengumpulkan data jenis-jenis tanaman herba rimpang, sedangkan wawancara dengan informan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Juni 2018 untuk mengumpulkan data tanaman herba rimpang berpotensi obat meliputi bagian yang dimanfaatkan, jenis penyakit yang diobati, cara mengolah dan cara menggunakan.

Instrumen pengumpulan data berupa alat dan bahan yang meliputi tanaman herba rimpang yang ditemukan di lokasi penelitian. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, penggaris, pisau, denah lokasi, catatan lapangan, pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh ahli, alat

perekam suara, dan buku acuan yang relevan untuk identifikasi yaitu buku taksonomi tumbuhan obat-obatan karangan Gembong Tjitrosoepomo tahun 2016, buku kitab tanaman berkhasiat obat 226 tumbuhan obat untuk penyembuhan penyakit dan kebugaran tubuh oleh Tandi Harbie tahun 2015, buku kitab tumbuhan obat oleh Hidayat dan Napitupulu tahun 2015.

Data tanaman herba rimpang yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara diolah secara deskriptif dengan cara dideskripsikan dan ditabulasikan. Selanjutnya data dianalisis untuk mendapatkan gambaran umum mengenai jenis-jenis tanaman herba rimpang berpotensi obat oleh masyarakat di Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan jenis-jenis tanaman herba rimpang di Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng. Jumlah tanaman herba rimpang yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu 7 jenis dan 1 varietas tanaman herba rimpang yang terdiri dari suku Zingiberaceae dapat dilihat pada tabel 1.

No.	Nama Tanaman	Bagian yang Dimanfaatkan	Penyakit yang Diobati	Cara Mengolah	Cara Menggunakan
1.	Jahe	Rimpang	Rematik	Dibakar lalu diparut	Ditempelkan
			Sakit pinggang	Diparut	Dioleskan
			Batuk dan penghangat tubuh	Direbus, produk berupa wedang jahe	Diminum
2.	Jahe merah	Rimpang	Gatal-gatal	Diparut	Dioleskan
			Batuk kering	Dikelupas	Dimakan ditelan airnya
			Rematik	Diparut	Digosokkan

No.	Nama Tanaman	Bagian yang Dimanfaatkan	Penyakit yang Diobati	Cara Mengolah	Cara Menggunakan
3.	Kencur	Rimpang	Masuk angin	Dikelupas	Dimakan dengan garam dan ditelan sarinya
			Flu pada bayi	Ditumbuk	Dioleskan
			Keseleo	Dihaluskan	Dioleskan
			Menambah nafsu makan	Direbus, produk berupa beras kencur	Diminum
4.	Kunyit	Rimpang	Nyeri saat haid	Ditumbuk lalu direbus	Diminum
			Mengatasi bau badan	Direbus, produk berupa kunir asem	Diminum
5.	Lengkuas	Rimpang	Penyakit kulit (panu)	Ditumbuk	Dioleskan
			Menghilangkan darah putih setelah melahirkan	Diparut, diperas	Diminum

No.	Nama Tanaman	Bagian yang Dimanfaatkan	Penyakit yang Diobati	Cara Mengolah	Cara Menggunakan
6.	Temu kunci	Rimpang	Peluruh kentut	Ditumbuk	Ditempelkan
			Pemacu ASI	Direbus	Diminum
			Mengecilkan perut	Diparut, diperas, didihkan, produk berupa kunci suruh	Diminum
7.	Temu ireng	Rimpang	Meredakan batuk	Direbus	Diminum
			Membersihkan setelah melahirkan	Ditumbuk dan direbus	Diminum
8.	Temulawak	Rimpang	Mengatasi gangguan pencernaan	Diekstrak	Diminum
			Hepatitis	Diiris lalu direbus	Diminum
			Alergi dan eksim	Diiris, ditumbuk	Ditempelkan
			Meningkatkan nafsu makan	Direbus, produk berupa jamu temulawak	Diminum

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan (dukun pijat dan dukun bayi, penjual jamu, serta masyarakat) di Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng mengenai potensi tanaman herba rimpang sebagai obat, jumlah tanaman herba rimpang yang berpotensi sebagai obat sebanyak 7 jenis dengan 1 varietas. Menurut Darnaedi dan Nizma (dalam Yansip, dkk., 2017:7), masyarakat tradisional saat ini cenderung lebih menggunakan obat tradisional yang bersumber dari alam dan sebagian tanaman obat potensial yang diperkirakan mengandung senyawa bioaktif berkhasiat obat.

Berdasarkan hasil wawancara, cara mengolah tanaman herba rimpang sebagai obat herbal yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara direbus dan cara menggunakannya yaitu langsung meminum air rebusan dari rimpang. Bagian tanaman herba rimpang yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal adalah rimpangnya. Informan memanfaatkan bagian rimpang sebagai obat herbal karena pengetahuan turun-temurun meskipun belum paham betul mengenai kandungan yang terdapat dalam rimpang, dalam arti informan hanya merasakan khasiat dari rimpang yang digunakan sebagai obat setelah menggunakannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Sharma (dalam Yansip dkk., 2017:7) menunjukkan bahwa rimpang mengandung beberapa senyawa kimia antara lain zingiberin, kurkumin dan antioksidan, sehingga rimpang yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat herbal.

Menurut Auliana (dalam Situmorang dan Sihombing, 2018:117), menjelaskan bahwa salah satu kelompok tumbuhan yang berpotensi sebagai obat adalah dari suku *Zingiberaceae*. Suku *Zingiberaceae* adalah jenis tumbuhan temu-temuan atau jahe-jahean yang memiliki rimpang dan berbau khas. Tumbuhan dari suku *Zingiberaceae* sangat sering dijumpai di kawasan Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia beriklim tropis yang sangat sesuai untuk tumbuhnya berbagai jenis tumbuhan dari suku *Zingiberaceae*. Organ tanaman *Monocotyledoneae* yang dapat digunakan sebagai obat adalah akar, rimpang, batang, daun, dan buah (Yansip, dkk., 2017:8).

Menurut Septiatin (dalam Situmorang dan Sihombing, 2018:117) kandungan kimia yang terdapat dari suku *Zingiberaceae* umumnya mengandung minyak atsiri, pati, tannin, dan damar. Kandungan dari minyak atsiri dapat

menstabilkan sistem syaraf, menimbulkan perasaan senang, dan dapat menyembuhkan penyakit. Minyak atsiri bermanfaat bagi kesehatan karena kandungan senyawanya berfungsi melancarkan peredaran darah, sebagai penenang (sedatif), antiseptik, antipiretik (penurunan panas), karminatif, memperbaiki pencernaan dan sebagainya. Selain itu, senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan tumbuhan dari suku *Zingiberaceae* umumnya dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme patogen yang merugikan (Situmorang dan Sihombing, 2018:117).

Organ tanaman herba rimpang yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah rimpangnya. Secara teoritis informan tidak mengetahui kandungan atau senyawa yang terdapat dalam rimpang sehingga dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal, hanya berdasarkan pengetahuan atau warisan turun-temurun dari orang-orang sebelumnya bahwa tanaman herba rimpang berkhasiat bagi kesehatan tubuh. Informan mengolah atau meramu tanaman herba rimpang sebagai obat dengan cara direbus, digosok, diparut, ditumbuk, dan dikunyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan di Afdeling Tri Tunggal PTPN XII Kebun Renteng, terdapat 7 jenis dan 1 varietas tanaman herba rimpang yang berpotensi sebagai obat, antara lain jahe, jahe merah, kencur, kunyit, lengkuas, temu kunci, temu ireng, dan temulawak. Organ yang digunakan sebagai obat adalah rimpang, sebagian besar kandungan yang terdapat dalam rimpang adalah minyak atsiri, zingiberin, kurkumin, dan antioksidan. Pengolahan tanaman herba rimpang sebagai obat masih tergolong sederhana seperti direbus, diparut/blender, ditumbuk, dibakar, ditempelkan, dioleskan, digosokkan, dan dimakan secara langsung dengan menelan airnya saja. Bagi peneliti selanjutnya, bisa untuk membahas mengenai jenis-jenis tanaman herba berkhasiat obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Purnama, A. A., & Afifah, N. 2017. Identifikasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *e-Journal Mahasiswa Prodi Biologi* Vol. 3, No. 1. (Online), <http://e-journal.upp.ac.id/>, diakses 25 Januari 2018
- Katno dan S. Pramono. 2006 . *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmang Fakultas Farmasi UGM. Yogyakarta.
- Situmorang, T. S., & Sihombing, E. S. R. 2018. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Simalungun di Kecamatan Raya Desa Raya Bayu dan Raya Hulan Kabupaten Simalungun. *Biolink* Vol. 4, No. 2. (Online), <http://ojs.uma.ac.id/index.php/biolink>, diakses 07 Juli 2018
- Warida, S., Brahmana, E., & Mubarrak, J. 2017. Identifikasi Tumbuhan Obat yang Ada di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. *e-Journal Mahasiswa Prodi Biologi*, Vol. 3, No. 1 (Online), (<http://e-journal.upp.ac.id/>, diakses 25 Januari 2018)
- Yansip, S., Tambaru, E., & Salam, M. 2017. Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional di Masyarakat Desa Yanim dan Braso Distrik Kentuk Gresi Kabupaten Jayapura. *Bioma* Vol. 2, No. 2. (Online), journal.unhas.ac.id/, diakses 25 Januari 2018